

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dikemukakan dapat diambil kesimpulan yang berkaitan dengan penerapan pembelajaran Berbasis Proyek untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan berpikir kreatif siswa pada materi Operasi Aljabar sebagai berikut:

1. Penerapan pembelajaran dengan menggunakan model Pembelajaran Berbasis Proyek dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa. Hal ini diketahui dari persentase siswa yang telah mampu memecahkan masalah pada siklus I adalah 64,69 %. Hal ini disebabkan karena siswa belum terbiasa menuliskan strategi penyelesaian dan belum terbiasa memeriksa kembali hasil penyelesaian masalah. Kondisi ini diatasi dengan cara membiasakan siswa untuk menuliskan rencana strategi penyelesaian dan memeriksa kembali penyelesaian dengan mengujicobakan pilihan jawaban yang tersedia pada saat mengerjakan latihan individu. Berdasarkan hasil refleksi siklus I disimpulkan bahwa kemampuan berpikir kreatif siswa belum memenuhi kriteria keberhasilan. Oleh karenanya pemberian tindakan dilanjutkan ke siklus II. Selanjutnya di siklus II meningkat menjadi 71,41 %. Dengan demikian hasil belajar siswa memenuhi standar ketuntasan klasikal yang telah ditetapkan yaitu 85% dan peningkatan pemecahan masalah dikategorikan baik. Dengan demikian pelaksanaan tindakan berhasil dan siklus dihentikan.

2. Penerapan pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Hal ini diketahui dari persentase siswa yang telah mampu berpikir kreatif pada siklus I adalah 68,63%. Hal ini disebabkan karena siswa belum terbiasa menuliskan strategi penyelesaian dan belum terbiasa memeriksa kembali hasil penyelesaian masalah. kondisi ini diatasi dengan cara membiasakan siswa untuk menuliskan rencana strategi penyelesaian dan memeriksa kembali penyelesaian dengan mengujicobakan pilihan jawaban yang tersedia pada saat mengerjakan latihan individu. Berdasarkan hasil refleksi siklus I disimpulkan bahwa kemampuan berpikir kreatif siswa belum memenuhi kriteria keberhasilan. Oleh karenanya pemberian tindakan dilanjutkan ke siklus II. Selanjutnya di siklus II meningkat menjadi 73,19 %. Dengan demikian hasil belajar siswa memenuhi standar ketuntasan klasikal yang telah ditetapkan yaitu 85% dan peningkatan kemampuan berpikir kreatif dikategorikan baik. dengan demikian pelaksanaan tindakan berhasil dan siklus dihentikan.
3. Secara umum aktivitas siswa, semua kategori pengamatan terhadap aktivitas aktif siswa telah berada pada interval batas toleransi.pencapaian waktu efektif. Pada siklus I dari 9 kriteria pengamatan aktivitas aktif siswa ada 3 kategori pengamatan yang memenuhi batas toleransi waktu dan 6 kategori pengamatan belum memenuhi batas toleransi yang ditentukan. Sementara pada diklus II dari 9 kriteria kategori pengamatan terpenuhi 7 (tujuh) kriteria pengamatan aktivitas siswa telah berada pada interval batas toleransi yang ditentukan. Dengan melihat kreteria toleransi pencapaian waktu efektif pada

aktivitas aktif siswa dalam pembelajaran dipenuhi, maka penelitian ini berhenti pada siklus II.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan simpulan penelitian yang diuraikan di atas, dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

### **5.2.1 Bagi Guru**

1. Pada siklus I siswa belum terbiasa dengan pembelajaran Berbasis Proyek, oleh karena itu disarankan agar sebelum melaksanakan pembelajaran Berbasis Proyek siswa diperkenalkan dahulu dengan model pembelajaran tersebut dengan cara menginformasikan tahapan-tahapan pelaksanaan pembelajaran Berbasis Proyek.
2. Dalam menyusun instrumen disarankan agar menggunakan kalimat sederhana yang mudah dipahami siswa, bila perlu sisipkan gambar-gambar ilustrasi agar siswa lebih mudah memahami soal tersebut.
3. Pada saat pembelajaran berlangsung terutama pada tahap membimbing kelompok belajar disarankan agar lebih memperhatikan kelompok yang mengalami kesulitan namun jangan terfokus pada satu kelompok saja.
4. Pada setiap akhir pembelajaran diberikan latihan mandiri sebagai sarana untuk memantapkan pemahaman konsep yang baru dipelajari sekaligus melatih kemampuan pemecahan masalah dan berpikir kreatif matematis siswa.

5. Pembelajaran Berbasis Proyek dalam upaya meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan berpikir kreatif matematis siswa ini membutuhkan pemanfaatan waktu yang tepat. Oleh karena itu disarankan agar guru benar-benar merancang dan menggunakan alokasi waktu dengan tepat.

### **5.2.2 Bagi Siswa**

1. Pembelajaran Berbasis Proyek memberikan pengalaman bagi siswa dalam bekerja sebagai sebuah tim untuk menyelesaikan suatu proyek, sebuah masalah, atau mengerjakan sesuatu untuk mencapai tujuan bersama, oleh karena itu ketika proses belajar berlangsung agar tidak ragu untuk memberikan ide penyelesaian, berdiskusi, berargumentasi dan mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.
2. Dengan menerapkan karakteristik Pembelajaran Berbasis Proyek pada proses pembelajaran akan mengakibatkan kemampuan pemecahan masalah dan berpikir kreatif matematis siswa akan lebih baik. dengan kemampuan siswa yang heterogen dalam kelompok dapat membuat pembelajaran yang disampaikan guru lebih bermakna daripada siswa yang hanya setelah diberi pembelajaran yang diakhiri dengan latihan tanpa melihat bagaimana siswa mengkonstruksi pengetahuannya sendiri yang pada akhirnya proses pemecahan masalah sesuai dengan apa yang diharapkan.